

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

**Vidia Trisnadewi, Siti Halidjah, K.Y Margiati**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email : vidiatrisna45@gmail.com

## ***Abstract***

*Trisnadewi, Vidia. 2018. Improving Student Speaking Skills by Using Audio Visual Media in Vocational Class of Pontianak City Primary School. Essay. Primary School Teacher Education Study Program. Department of Primary Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Tanjungpura Pontianak. Advisor (I) Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd., and Supervisor (II) Dra. K.Y. Margiati, M.Si.*

*The common problem of this research, "Is the use of audio-visual media can improve the speaking skills of students in Class VC Elementary School 03 Pontianak City?" This study aims to improve students' speaking skills by using audio visual media at VC students Elementary School 03 Pontianak Kota. The research method is descriptive method and the form of research is classroom action research with collaborative nature. The place of this research is at State Elementary School 03 Pontianak City. Subjects of teachers and all students of VC class of 31 people. Data collecting technique used is direct observation and document observation with tool in the form of observation sheet and document observation sheet. This research was conducted in 3 cycles with the final result of research on relevant content aspect, systematic organization, word accuracy and smoothness obtained in cycle I 10,72% in cycle II 67,85% and at cycle III 75%. Based on the data obtained can be concluded there is an increase in each cycle.*

***Keywords: Improved, Speaking Skills, Audio Visual Media.***

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk kemampuan siswa berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Pada dasarnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, dengan kemampuan berbahasa, siswa dapat mengungkapkan ide, pokok pikiran, mengekspresikan perasaan dan melaporkan fakta-fakta yang siswa amati dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa tentunya dapat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan, latihan yang banyak dan bantuan kepada siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:1), ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis.

Aspek berbicara memegang peranan yang penting bagi siswa dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Berbicara berarti mengemukakan ide atau gagasan serta informasi secara lisan. Dalam menyampaikan ide atau gagasan serta informasi secara lisan tentunya harus disampaikan dengan baik agar mudah dipahami oleh orang lain dan agar terjalin komunikasi yang lancar.

Idealnya pembelajaran berbahasa yang baik tanpa mengabaikan keterampilan berbahasa lain adalah menitikberatkan pada keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara dipandang memiliki peranan sentral dalam tujuan pembelajaran bahasa karena hakikat belajar bahasa adalah belajar komunikasi, terutama komunikasi lisan. Demikian pula dengan hakikat pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk menunjang tercapainya pembelajaran tersebut juga diperlukan keterampilan guru memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam mengontrol kegiatan pengajaran di kelas dengan didukung oleh sumber belajar lain. Sumber belajar lain dalam bentuk pengajaran melalui media, metode, maupun pendekatan dalam pembelajaran (Sudjana, 2007:113)

Apabila aktivitas belajar rendah maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa cenderung rendah. Sehingga proses pembelajaran tidak menjadi secara optimal. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media audio visual. Menurut Wina Sanjaya (2009:13), "Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya". Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas V yang berkaitan dengan aspek keterampilan berbicara dapat diketahui bahwa siswa pada umumnya takut untuk menyampaikan gagasan atau ide yang dimilikinya, sehingga saat guru bertanya atau meminta siswa untuk bertanya kebanyakan dari mereka hanya diam

saja. Itu di karenakan siswa merasa kurang percaya diri, selain itu siswa juga merasa malu ketika berbicara karena siswa merasa belum dapat merangkai kata-kata atau kalimat untuk diungkapkan dengan baik. KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75, tetapi masih banyak siswa belum mencapai KKM yang sudah ada.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2007:67), "Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya". Dengan kata lain, metode deskriptif ini digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian dengan cara menggambarkan atau memaparkan objek penelitian berdasarkan hasil di mana penelitian berlangsung. Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah pemecahan masalah mengenai peningkatan kualitas keterampilan berbicara dengan menggunakan media audio visual sehingga akan diperoleh hasil apakah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini dapat meningkatkan kualitas berbicara siswa atau tidak.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2016:41), secara garis besar model penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, antara lain sebagai berikut :

1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi.

### **Tahap Perencanaan**

Hal yang pertama kali dilakukan sebelum melakukan observasi yaitu melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran bersama guru kolaborator guna berjalannya proses pembelajaran dengan lancar.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti memberikan tindakan kepada siswa dengan menggunakan media audio visual.

### **Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini, guru kolaborator mengamati proses pembelajaran yang diberikan tindakan oleh guru pada setiap siklus. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang berisi tentang perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan keterampilan berbicara siswa.

### **Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi ini saatnya guru mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dari awal proses pembelajaran, yaitu mengkaji kekurangan dan

kelebihan yang didapat selama proses pelaksanaan observasi berlangsung. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia. Guru kolaborator dalam penelitian ini adalah Ibu Rajeni Tri Santri, S.Pd., jumlah siswa di kelas ini adalah sebanyak 31 orang.

**Tabel 1**  
**Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran**

<b>Tahap Merancang Pembelajaran</b>	<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>
Tujuan pembelajaran	3	3
Pemilihan materi ajar	3	3
Pengorganisasian materi ajar	3	3
Pemilihan media pembelajaran	3	3
Pemilihan langkah-langkah pembelajaran	3	3,2
Kelengkapan instrumen	3	3,3
Total skor	18	18,5
Skor rata-rata	3	3,08

**Tabel 2**  
**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>
Pra Pembelajaran	3	3
Kegiatan Inti Pembelajaran	3,04	3,24
Penutup	3	3
Total skor	9,04	9,24
Skor rata-rata	3,01	3,08

**Tabel 3**  
**Keterampilan Berbicara Siswa**

Nama Siswa	Nilai
AM	33,33
AZ	33,33
AI	-
AD	33,33
A	-
AD	33,33
AA	33,33
BR	33,33
D	33,33
F	33,33
GM	
G	33,33
IEI	66,67
JS	33,33
MP	33,33
MR	33,33
MRA	83,33
NS	33,33
NSC	33,33
RD	33,33
SP	33,33
SM	33,33
SF	33,33
SB	33,33
SN	33,33
S	91,67
SN	33,33
S	33,33
VA	33,33
YR	33,33
Z	33,33
Jumlah	1.041.59
Rata-rata	38,57

Pada siklus I diperoleh data pada indikator kinerja keterampilan berbicara siswa menggunakan media audio visual dengan jumlah 12 dari 27 siswa, sehingga rata-rata siswa yaitu  $M_x = \frac{12}{4} = 3$ . Berdasarkan rata-rata yang diperoleh tersebut, maka dapat dipersentasekan

menjadi  $P = \frac{3}{27} \times 100\% = 11,11\%$ . Berdasarkan data hasil belajar siswa siklus I dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu siswa yang memenuhi nilai 66 hanya sebanyak 3 siswa dari 28 siswa dengan presentase 10,72%.

**Tabel 4**  
**Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran**

<b>Tahap Merancang Pembelajaran</b>	<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>
Tujuan pembelajaran	3	3
Pemilihan materi ajar	3,33	3,33
Pengorganisasian materi ajar	3,5	4
Pemilihan media pembelajaran	3	3,5
Pemilihan langkah-langkah pembelajaran	3,15	3,30
Kelengkapan instrumen	3,33	3,33
Total skor	19,31	20,46
Skor rata-rata	3,21	3,41

**Tabel 5**  
**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>
Pra Pembelajaran	3,33	3,67
Kegiatan Inti Pembelajaran	3,36	3,44
Penutup	3	3,33
Total skor	9,69	10,44
Skor rata-rata	3,23	3,48

**Tabel 6**  
**Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
AM-	
AZ	41,67
AI	50
AD	50
A	50
AD	
AA	33,33
BR	66,67
D	33,33
F	-
GM	33,33
G	33,33
IE	33,33
JS	66,67
MP	83,33
MR	66,67
MRA	100
NS	75
NSC	83,33
RD	83,33

Nama Siswa	Nilai
SP	66,67
SM	83,33
SF	100
SB	75
SN	100
S	100
SN	66,67
S	75
VA	91,67
YR	83,33
Z	75
Jumlah	1.883,32
Rata-rata	67,26

Pada siklus II diperoleh data pada indikator kinerja keterampilan berbicara siswa menggunakan media audio visual dengan jumlah 81 dari 28 siswa, sehingga rata-rata siswa yaitu  $M_x = \frac{81}{4} = 20,25$ . Berdasarkan rata-rata yang diperoleh tersebut, maka dapat dipersentasekan

menjadi  $P = \frac{20,25}{28} \times 100\% = 72,37\%$ . Berdasarkan data hasil belajar siswa siklus II dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu siswa yang memenuhi nilai 66 hanya sebanyak 19 siswa dari 28 siswa dengan presentase 67,85%.

**Tabel 7**  
**Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran**

Tahap Merancang Pembelajaran	Pertemuan I	Pertemuan II
Tujuan pembelajaran	3,25	3,25
Pemilihan materi ajar	3,67	3,67
Pengorganisasian materi ajar	3,5	3,5
Pemilihan media pembelajaran	3,5	3,5
Pemilihan langkah-langkah pembelajaran	3,30	3,53
Kelengkapan instrumen	3,33	3,67
Total skor	20,55	21,12
Skor rata-rata	3,42	3,52

**Tabel 8**  
**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**

Aspek yang diamati	Pertemuan I	Pertemuan II
Pra Pembelajaran	3,67	3,67
Kegiatan Inti Pembelajaran	3,52	3,6
Penutup	3,33	3,67
Total skor	10,52	10,94
Skor rata-rata	3,50	3,65

**Tabel 9**  
**Keterampilan Berbicara Siswa Siklus III**

Nama Siswa	Nilai
AM	75
AZ	66,67
AI	41,67
AD	100
A	100
AD	66,67
AA	75
BR	100
D	75
F	33,33
GM	91,67
G	75
IE	100
JS	83,33
MP	91,67
MR	41,67
MRA	100
NS	41,67
NSC	66,67
RD	41,67
SP	-
SM	-
SF	75
SB	33,33
SN	100
S	100
SN	41,67
S	75
VA	91,67
YR	83,33
Z	-
Jumlah	2.066,69
Rata-rata	73,81

Pada siklus III diperoleh data pada indikator kinerja keterampilan berbicara siswa menggunakan media audio visual dengan jumlah 89 dari 28 siswa, sehingga rata-rata siswa yaitu  $M_x = \frac{89}{4} = 22,25$ . Berdasarkan rata-rata yang diperoleh tersebut, maka dapat dipersentasekan menjadi  $P = \frac{22,25}{28} \times 100\% = 79,46\%$ . Berdasarkan data hasil belajar siswa siklus III dapat

diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas yaitu siswa yang memenuhi nilai 66 hanya sebanyak 18 siswa dari 28 siswa dengan presentase 75%

#### **Pembahasan Penelitian**

Setelah melakukan penelitian sebanyak 3 siklus pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VC dengan menggunakan media audio visual. Diperoleh rekapitulasi dari siklus I, II dan III sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran**

<b>Tahap Merancang Pembelajaran</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
Tujuan pembelajaran	3	3	3,25
Pemilihan materi ajar	3	3,33	3,67
Pengorganisasian materi ajar	3	3,75	3,5
Pemilihan media pembelajaran	3	3,25	3,5
Pemilihan langkah-langkah pembelajaran	3,1	3,22	3,41
Kelengkapan instrumen	3,15	3,33	3,5
Jumlah	18,25	19,88	20,83
Rata-rata	3,04	3,31	3,47

Berdasarkan tabel diatas tahap kemampuan guru merancang pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan. Pada tahap tujuan pembelajaran siklus I dengan skor 3, siklus II dengan skor 3 dan siklus III dengan skor 3,25. Pada tahap pemilihan materi ajar siklus I dengan skor 3, siklus II dengan skor 3,33 dan siklus III dengan skor 3,67. Pada tahap pengorganisasian materi ajar siklus I dengan skor 3, siklus II dengan skor 3,75 dan siklus III dengan skor 3,5. Pada tahap pemilihan media pembelajaran siklus I dengan skor 3, siklus II dengan skor 3,25 dan siklus III dengan skor 3,5. Pada tahap pemilihan langkah-langkah pembelajaran siklus I dengan skor 3,1, siklus II dengan skor 3,22 dan siklus III dengan skor 3,41. Pada tahap kelengkapan instrumen siklus

I dengan skor 3,15, siklus II dengan skor 3,33 dan siklus III dengan skor 3,5. Namun pada tahap pengorganisasian materi ajar pada siklus II ke siklus III mengalami penurunan sebesar 0,25 pada point sistematika materi ajar, itu dikarenakan kurangnya pengetahuan guru dalam pemilihan materi ajar.

Merancang pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Dimulai dari siklus I dengan skor rata-rata 3,04 kemudian dari siklus II dengan skor rata-rata 3,31 kemudian dari siklus III dengan skor rata-rata 3,47. Dapat disimpulkan bahwa kriteria rata-rata perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada keterampilan berbicara siswa adalah baik.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
Pra Pembelajaran	3	3,5	3,67
Kegiatan Inti Pembelajaran	3,14	3,4	3,56
Penutup	3	3,16	3,5
Jumlah	9,14	10,06	10,73
Rata-rata	3,04	3,35	3,57

Berdasarkan tabel diatas adapun peningkatan pada setiap aspek yang diamati yaitu pra pembelajaran siklus I

dengan skor 3, siklus II dengan skor 3,5 dan siklus III dengan skor 3,67. Kegiatan inti pembelajaran siklus I dengan skor



3,14, siklus II dengan skor 3,4 dan siklus III dengan skor 3,56. Penutup siklus I dengan skor 3, siklus II dengan skor 3,16 dan siklus III dengan skor 3,5.

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Dimulai dari siklus I dengan skor rata-rata 3,04

kemudian dari siklus II dengan skor rata-rata 3,35 kemudian dari siklus III dengan skor rata-rata 3,57. Dapat disimpulkan bahwa kriteria rata-rata pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada keterampilan berbicara siswa adalah baik

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa**

Nama Siswa	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
AZ	33,33	33,33	66,67
AD	33,33	50	100
AA	33,33	33,33	75
BR	33,33	66,67	100
D	33,33	33,33	75
G	33,33	33,33	75
IE	66,67	33,33	100
JS	33,33	66,67	83,33
MP	33,33	83,33	91,67
MR	33,33	66,67	41,67
MRA	83,33	100	100
NS	33,33	75	41,67
NSC	33,33	83,33	66,67
RD	33,33	83,33	41,67
SB	33,33	75	33,33
SN	33,33	100	100
S	91,67	100	100
SN	33,33	66,67	41,67
S	33,33	75	75
YR	33,33	83,33	83,33
Jumlah	808,28	1.341,65	1.491,68
Rata-rata	40,41	67,08	74,58

Berdasarkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual pada keterampilan berbicara siswa kelas VC Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota dapat dilihat pada peningkatan nilai siswa. Adapun beberapa siswa yang nilainya mengalami penurunan pada siklus II ke siklus III.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara umum dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada siswa kelas VC Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut.

Kemampuan guru merancang pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terjadi peningkatan yang terdiri dari tahap tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan media pembelajaran, pemilihan langkah-

langkah pembelajaran, kelengkapan instrumen. Pada siklus I dengan rata-rata 3,04 di kategorikan Baik, siklus II dengan rata-rata 3,31 di kategorikan Baik, dan siklus III dengan rata-rata 3,47 di kategorikan Baik.

Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang terdiri dari aspek pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, penutup. Pada siklus I dengan rata-rata 3,04 di kategorikan Baik, siklus II dengan rata-rata 3,35 di kategorikan Baik, dan siklus III dengan rata-rata 3,57 di kategorikan Baik sekali. Keterampilan siswa berbicara menggunakan media audio visual di kelas VC Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I dengan rata-rata 40,41, siklus II dengan rata-rata 67,08, dan siklus III dengan rata-rata 74,58.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Keaktifan dan keseriusan siswa dapat meningkatkan pembelajaran.

Ketersediaan fasilitas di sekolah sangat menunjang pembelajaran menggunakan media audio visual.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Burhan Nurgiyantoro. (2010). **Penilaian Pembelajaran Berbahasa Indonesia Kompetensi**. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Hamdani. (2011). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia.
- Henry Guntur Tarigan. (2015). **Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa Bandung.
- Puji Santosa, dkk. (2007). **Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suhrsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2016). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. (2009). **Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group